

**KUALITAS STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DI SMK RADEN RAHMAT MOJOKERTO**

Edy Kurniawan
Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
email: edykurniawan2497@gmail.com

Sigit Priyo Sembodo
Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
sigitpriyosembodo.surabaya@gmail.com

Nurfitri
Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
nurfitri.majene@gmail.com

Abstrak

Banyak sekolah yang tidak mampu merekrut peserta didik dan berakhir penutupan sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis (1) kualitas formulasi, (2) kualitas implementasi, (3) kualitas pengendalian, dan (4) kualitas produk strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat.

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian yaitu SMK raden Rahmat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian yaitu kepala sekolah, panitia PPDB, OSIS dan karang taruna. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas (1) formulasi strategi rekrutmen peserta didik SMK Raden Rahmat dilihat dari langkah menetapkan visi misi PPDB, mendeteksi ancaman peluang, kelemahan dan kekuatan, menentukan strategi PPDB, (2) implementasi strateginya yaitu pemilihan ketua panitia PPDB, pembentukan panitia PPDB, rapat koordinasi, publikasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil penerimaan, pendaftaran ulang, (3) pengendalian strateginya dengan bekerja sama dengan OSIS dan karang taruna, menyiapkan dua pengawas ruang ujian, ruangan ujian dadakan, menambah kapasitas internet; melakukan evaluasi kerjasama OSIS dalam pelaksanaan seleksi, (4) produknya ditentukan berdasarkan syarat lulus dalam seleksi tes akademik, fisik dan wawancara.

Kata kunci: Kualitas, Strategi, PPDB.

Abstract

Many schools are unable to recruit students and end up closing schools. The purpose of this research is to analyze (1) quality of formulation, (2) quality of implementation, (3) quality of control, and (4) product quality of student recruitment strategy at Raden Rahmat Vocational School.

This type of qualitative research with a case study approach. The object of research is Raden Rahmat Vocational School. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Sources of research data are school principals, PPDB committee, student council and youth organizations. Data analysis techniques namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the quality of (1) the formulation of the recruitment strategy for Raden Rahmat Vocational High School students is seen from the steps of establishing the PPDB vision and mission, detecting threats, opportunities, weaknesses and strengths, determining the PPDB strategy, (2) implementing the strategy, namely selecting the PPDB committee chairman, forming a committee PPDB, coordination meetings, publications, registration, selection, announcement of acceptance results, re-registration, (3) controlling the strategy in collaboration with OSIS and youth organizations, preparing two exam room supervisors, impromptu exam rooms, increasing internet capacity; evaluate the student council cooperation in the selection process, (4) the product is determined based on the passing requirements in the selection of academic, physical tests and interviews.

Keywords: Quality, Strategy, PPDB.

PENDAHULUAN

Komponen peserta didik menjadi bagian paling penting karena peserta didik adalah subjek serta objek pada proses pencapaian tujuan pendidikan.¹ Tidak jarang komponen peserta didik ini sangat diperhatikan baik dalam proses pembelajarannya maupun proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang mampu menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan tujuan sekolah. Kebijakan pemerataan pendidikan melahirkan banyak sekolah seperti sekolah negeri dan swasta yang secara tidak langsung telah melahirkan kompetisi dalam merekrut peserta didik. Salah satu upaya sekolah mendapatkan peserta didik dengan kualitas yang unggul yaitu menerapkan strategi PPDB. Sebagai sekolah swasta tentunya sangat

¹Desi Risdianti, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik," *Jurnal ISEMA*, 2 (Desember 2017), 60.

dibutuhkan strategi rekrutmen yang berkualitas dalam proses PPDB agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri.

Strategi rekrutmen yang berkualitas akan mampu menjangkau sebanyak mungkin calon peserta didik dan mampu menghasilkan sekelompok siswa yang sesuai dengan kriteria dan lolos dalam persyaratan sekolah.² Menurut Gaspersz bahwa kualitas strategi rekrutmen dapat dilihat dari kualitas formulasi strategi, kualitas implementasi strategi, kualitas pengendalian strategi dan kualitas produk hasil rekrutmen.

Sebelum proses rekrutmen dilakukan tentunya sekolah telah membuktikan kualitas sekolahnya dengan menunjukkan prestasi, program yang menarik, serta kualitas sarana dan prasarana sekolah guna menarik perhatian masyarakat dan calon peserta didik baru untuk memilih sekolah tersebut. Proses ini dalam rekrutmen disebut dengan strategi sebelum pelaksanaan rekrutmen. Menurut Mulyasa bahwa strategi dalam hal sebelum pelaksanaan rekrutmen dibedakan menjadi dua yaitu strategi internal dan strategi eksternal.³ Sedangkan menurut Ali Imron bahwa strategi dalam pelaksanaan rekrutmen terbagi menjadi dua yakni strategi promosi dan strategi seleksi.⁴ Strategi promosi digunakan untuk menjangkau peserta didik sebanyak mungkin kemudian strategi seleksi digunakan untuk menyaring peserta didik yang berkualitas.

SMK Raden Rahmat merupakan salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Mojokerto yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya baik sesama sekolah swasta maupun sekolah negeri. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi sekolah yang memperoleh akreditasi A. SMK Raden Rahmat memiliki jumlah peserta didik yang mencapai angka 2167 siswa dengan 63 rombongan belajar.⁵ Di sisi lain pendaftar calon peserta didik di SMK Raden Rahmat tiap tahun melebihi kuota penerimaan.⁶ Data ini menunjukkan

²Widya Astuti Permana, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal ISEMA*, 1 (Juni 2020), 84.

³E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 227.

⁴Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 43.

⁵[SMK Raden Rahmat - Detail Profil \(smkradenrahmatmojosari.sch.id\)](http://smkradenrahmatmojosari.sch.id), diakses tanggal 12 Desember 2022.

⁶ SMK Raden Rahmat, *observasi* (Mojokerto, 12 Desember 2022).

bahwa formulasi rekrutmen yang dikonsepsi sebelum pelaksanaan sudah sangat baik karena berhasil menarik perhatian siswa untuk mendaftar di SMK Raden Rahmat. Strategi pelaksanaan PPDB yang digunakan SMK Raden Rahmat yaitu full seleksi. Pelaksanaan strategi rekrutmen ini diamanatkan kepada Deny Nasruddin Hilmi berdasarkan musyawarah para guru dan staf. Panitia PPDB sendiri dibentuk bapak Deny atas dasar SK Kepala Sekolah.⁷

Mengingat urgennya menyukseskan proses rekrutmen dalam menentukan strategi rekrutmen yang unggul dan memiliki nilai kompetitif menyaring calon peserta didik yang berkualitas. Serta pertimbangan data hasil observasi mengenai kualitas peserta didik dari hasil strategi rekrutmen kepala sekolah SMK Raden Rahmat maka peneliti menetapkan penelitian dengan judul “Kualitas Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMK Raden Rahmat”. Penelitian ini akan mengungkap perihal kualitas formulasi strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat, kualitas implementasi strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat, kualitas pengendalian strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat dan produk rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat.

KONSEP TEORI

A. Kualitas strategi

Kualitas strategi sebagai keutuhan dari ciri produk yang menopang kualitasnya dalam memenuhi kebutuhan yang telah distandarkan dan ditetapkan.⁸ Menurut Vincent Gaspersz bahwa kualitas suatu strategi dinilai dari kualitas formulasi, kualitas implementasi, kualitas pengendalian, dan kualitas produk.⁹ Adapun kualitas strategi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kualitas formulasi strategi

Dalam tahap formulasi ini lebih fokus kepada hal yang berkaitan dengan pertimbangan seperti pertimbangan tujuan, peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan sebelum penetapan strategi.¹⁰ Menurut David bahwa langkah-langkah pada tahap formulasi ini terdiri dari

⁷Nanang Bahrurrozi, *wawancara* (Mojokerto, 12 Desember 2022)

⁸Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 15.

⁹Vincent Gaspersz, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 5-6.

¹⁰Erika, “Formulasi Strategi Pengembangan dan Penguatan Klaster Industri,” *Jurnal PASTI*, 2 (2017), 165.

menentukan visi dan misi, mendeteksi ancaman dan peluang di luar organisasi, mendeteksi kelemahan dan kekuatan dari organisasi, dan menentukan strategi.¹¹

Adapun persyaratan formulasi strategi yang berkualitas antara lain:

- a. Faktual atau realistis artinya formulasi yang ditetapkan organisasi berdasarkan fakta yang dihadapi.
- b. Logis dan rasional artinya formulasi masuk akal sehingga dapat terlaksana dengan baik.
- c. Efisiensi artinya formulasi harus mempertimbangkan ketepatan waktu, keberadaan sumber daya, dan penghematan dana.
- d. Fleksibel artinya mampu beradaptasi atas perubahan-perubahan yang akan terjadi.
- e. Komitmen artinya formulasi yang berkualitas harus searah dan bersama-sama untuk mencapai tujuan.
- f. Konprehensif berarti perencanaan yang berkualitas harus menyeluruh mempertimbangkan seluruh bagian.¹²

2. Kualitas implementasi strategi

Kualitas implementasi merupakan kualitas pelaksanaan strategi berdasarkan kesesuaian pola pelaksanaan dengan strategi yang ditetapkan pada tahap formulasi. Semakin baik implementasi maka semakin berkualitas strategi sekolah dalam mencapai tujuan. Kualitas implementasi dilihat dari kesesuaian anggaran, prosedur, pelayanan dan hasil berkaitan dengan ketercapaian tujuan.¹³

3. Kualitas pengendalian strategi

Kualitas pengendalian merupakan kualitas dalam melakukan pemantauan aktivitas pelaksanaan untuk menemukan kendala serta memberikan evaluasi dan solusi. Semakin sedikit evaluasi maka semakin baik strategi tersebut. Kualitas pengendalian strategi dapat dilihat dari kemampuan organisasi untuk menganalisis faktor-faktor internal maupun

¹¹David, Fred R, *Strategic Management*, Edisi 12 (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 15.

¹²Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 13.

¹³Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 53.

eksternal, mengecek performa dan melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang dapat menghambat implementasi dalam mencapai tujuan strategi.¹⁴

4. Kualitas produk

Kualitas produk adalah kemampuan produk yang sesuai dengan standar serta tujuan strategi.¹⁵ Produk dalam hal ini berupa peserta didik yang diterima dan memenuhi standar kualitas atau syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan indikator kualitas strategi tersebut maka diketahui bahwa kualitas strategi tergantung pada integrasi formula, implementasi, pengendalian, serta produk yang berkualitas. Formula yang dirumuskan harus dilaksanakan dan dikendalikan agar mampu menghasilkan strategi yang lebih baik dalam pencapaian tujuan sekolah. Jika dalam pelaksanaan strategi kurang efektif dan efisien maka perlu dilakukan evaluasi agar strategi kedepannya lebih maksimal.

B. Prinsip-Prinsip Rekrutmen Peserta Didik

Prinsip-prinsip dalam kebijakan diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang rekrutmen peserta didik antara lain objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.¹⁶ Adapun penjelasan mengenai prinsip-prinsip rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Objektif artinya rekrutmen peserta didik tidak dipengaruhi oleh hal-hal yang berkaitan dengan kesan memaksakan peserta didik yang tidak sesuai dengan kriteria penerimaan.¹⁷

¹⁴Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 54.

¹⁵Phillip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Edisi 11 Jilid 1 dan 2, (Jakarta: PT Indeks, 2016), 37.

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan

¹⁷Ella Febya Ardani, Syunu Trihantoyo, "Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Lingkungan SDN Banyu Urip VIII Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 03 (Agustus, 2020), 136

2. Transparansi artinya bentuk keterbukaan sekolah dalam proses rekrutmen peserta didik.¹⁸
3. Akuntabilitas artinya bentuk pertanggung jawaban sekolah terhadap segala hal yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik.¹⁹
4. Tidak diskriminatif atau berkeadilan artinya berdasarkan pertimbangan situasi dan standar penerimaan siswa baru.²⁰

Dari pemaparan prinsip-prinsip tersebut dapat diketahui bahwa sangat penting dalam proses rekrutmen peserta didik baru untuk objektif, transparan, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif. Hal ini menjadi solusi dari pemerintah melihat warga negara Indonesia yang beragam dengan kultur, budaya, agama dan ras yang berbeda. Semuanya tidak terlepas dari nilai Pancasila sila ke-5 yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

C. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik bertujuan untuk menarik perhatian sebanyak mungkin calon peserta didik agar sekolah punya peluang untuk memilih peserta didik yang sesuai dengan kriteria ataupun standar sekolah.²¹ Secara khusus tujuan juga dapat diartikan untuk menjaring dan menyaring peserta didik yang berkualitas. Tujuan rekrutmen peserta didik dapat diklasifikasikan seperti untuk menemukan peserta didik yang berkualitas, memastikan peserta didik yang baik dan istiqamah, membangun citra umum sekolah, dan memperoleh peserta didik sesuai kebutuhan sekolah, sesuai dengan kualitas yang diharapkan.²²

D. Tata Cara Rekrutmen Peserta Didik

Langkah-langkah dalam merekrut peserta didik yaitu penentuan jumlah kuota, syarat-syarat penerimaan, penyaringan, pengumuman penerimaan, registrasi ulang, pelaporan.²³ Sedangkan Ali Imron memaparkan tata cara rekrutmen seperti pembentukan panitia, rapat PPDB, pembuatan dan

¹⁸Ella Febya Ardani, "Penerapan Transparansi..", 136.

¹⁹Ella Febya Ardani, "Penerapan Transparansi..". 138.

²⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 2 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

²¹Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 105.

²²Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 70.

²³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 58.

pemasangan pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman penerimaan, dan registrasi ulang.²⁴ Kedua teori ini menjadi pembanding dalam penelitian ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif.²⁵ Jenis penelitian ini dipilih karena data yang ditemukan berupa data deskriptif berupa data tentang kualitas strategi rekrutmen peserta didik di SMK Raden Rahmat Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus.²⁶ Alasan peneliti menetapkan pendekatan studi kasus karena strategi rekrutmen di SMK Raden Rahmat berbeda dengan strategi di kebanyakan sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan tingkat menengah atas yakni SMK Raden Rahmat yang terletak di Jl. Hasanuddin No.46, Candisari, Awang Awang, Kec. Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur. Sekolah ini adalah lembaga swasta di bawah naungan Yayasan Darul Falah Mojokerto. SMK Raden Rahmat telah terakreditasi sangat baik (A) oleh Badan Akreditasi Nasional.

Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.²⁷ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dari hasil observasi yang berisi catatan hasil pengamatan. Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan peneliti diambil dari hasil wawancara terhadap narasumber.²⁸ Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, ketua panitia PPDB, anggota panitia PPDB, ketua OSIS, dan tukang parkir di luar sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, straskrip wawancara, *tape recorder* dan kamera. Adapun informan dalam penelitian ini seperti bapak Nanang Bahrurrozi, M.Pd.I selaku kepala

²⁴Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 56.

²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Edisi 2, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

²⁶John W Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 50.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

sekolah SMK Raden Rahmat, bapak Deny Nasruddin Hilmi, S.Pd selaku ketua panitia PPDB, bapak Didik Gunawan selaku wakil ketua PPDB, S.Pd, bapak M. Riduwan Sidik, M.P.d selaku sekertaris, bapak Muhammad Taufiq, S.Pd selaku koordinator sie humas dan pubikasi, bapak Ahmad Luqman Hakim, S.Pd selaku koordinator sie data, bapak Dedy Setiawan, SP.d, bapak Mohammad Arifin, S.Pd selaku sie perlengkapan, Muhammad Taufik selaku ketua OSIS, dan bapak Umar selaku tukang parkir di luar sekolah.

Model analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁹ Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi bertujuan untuk mengecek dan mengonfirmasi data.³⁰ Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Formulasi Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SMK Raden Rahmat.

SMK Raden Rahmat melakukan berbagai tahap dalam formulasi strategi rekrutmen peserta didik. Tahap-tahap ini merupakan sesuatu yang dilaksanakan agar mampu memaksimalkan strategi rekrutmen PPDB. Adapun tahap yang digunakan yaitu menetapkan visi dan misi PPDB, mendeteksi ancaman dan peluang di luar organisasi, mendeteksi kelemahan dan kekuatan dari organisasi dan menentukan strategi rekrutmen PPDB.

Visi SMK Raden Rahmat yaitu mendapatkan siswa dengan kualifikasi yang unggul, berkahlak islami, berdaya saing tinggi (kompetitif), dan populis. Sedangkan misinya yaitu menyaring siswa yang memiliki daya saing tinggi secara akademik dan non akademik, menyaring siswa yang memiliki pondasi nilai agama, berbangsa dan bernegara, meningkatkan peran dan ikut serta orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan. Visi dan misi ini dibuat berdasarkan hasil rapat yang dilakukan oleh panitia PPDB SMK Raden Rahmat.

Panitia PPDB telah melakukan analisis ancaman, peluang, kekuatan dan kelemahan. Ancaman yang dideteksi seperti perkembangan sekolah-sekolah

²⁹John W Creswell, *Research Design, Qqualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approcahes*, Edisi Keempat (United State of America: Sage Publications, 2014), 14.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

sekitar yang sederajat seperti SMK Industri Ngoro, SMK Budi Utomo, dan SMK lainnya yang berpeluang mendapatkan peserta didik baru. Dari sisi peluang yang terdeteksi seperti citra sekolah di masyarakat sangat baik dilihat dari siswanya yang berjumlah 2167. SMK Raden Rahmat juga memiliki kekuatan berupa letak sekolah yang berada di pusat kota kecamatan mojosari, memiliki guru yang berkualitas, melibatkan dan memaksimalkan jumlah siswa yang banyak dalam menarik peserta didik baru, dan berbagai potongan meskipun masih perlu meningkatkan kerjasama antara anggota panitia yang menjadi kelemahan panitia PPDB SMK Raden Rahmat. Mendeteksi ancaman, peluang, kekuatan dan kelemahan dalam formulasi strategi ini sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Erika.³¹

Strategi PPDB yang ditentukan oleh panitia PPDB SMK Raden Rahmat berupa strategi sebelum pelaksanaan rekrutmen antara lain strategi internal dan eksternal serta strategi pelaksanaan rekrutmen peserta didik seperti strategi promosi dan seleksi. Strategi internal dan eksternal yang dilaksanakan berupa melakukan pengecetan sekolah, melakukan publikasi *online* dan *offline*, serta melibatkan masyarakat sekitar dalam memperingati hari-hari besar. Strategi ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa sebelum pelaksanaan rekrutmen terdapat dua strategi yang dapat digunakan yaitu strategi internal dan eksternal.³² Sedangkan strategi promosi dan seleksi yang digunakan berupa mewajibkan seluruh siswa untuk melakukan publikasi *online*, menerapkan strategi seleksi tes akademik untuk mengetahui kemampuan ilmu pengetahuan calon peserta didik baru, seleksi fisik untuk mengetahui adanya tindak dan tato calon peserta didik, dan seleksi wawancara untuk mengetahui kejujuran siswa dan memastikan bahwa orang tua siap dengan segala pembiayaan, sanksi dan kebijakan sekolah. Strategi yang digunakan panitia PPDB SMK Raden Rahmat ini berbeda dengan teori Ali Imron mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan rekrutmen PPDB hanya terdapat strategi promosi, seleksi berdasarkan daftar nilai DANEM atau UN, seleksi berdasarkan PMDK, dan seleksi tes masuk.³³ Perbedaannya terletak pada strategi seleksi fisik dan seleksi wawancara yang digunakan oleh panitia PPDB SMK Raden Rahmat.

³¹Erika, "Formulasi Strategi Pengembangan dan Penguatan Klaster Industri," Jurnal PASTI, 2 (2017),165.

³²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 227.

³³Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 43.

Mengenai berbagai tahap yang dilaksanakan oleh panitia PPDB pada tahap formulasi strategi telah sejalan dengan teori David yang mengemukakan bahwa dalam formulasi strategi terdapat langkah-langkah formulasi yaitu menentukan visi dan misi, mendeteksi ancaman dan peluang di luar organisasi, mendeteksi kelemahan dan kekuatan dari organisasi, dan menentukan strategi.³⁴ Dalam hal ini tidak ada langkah-langkah baru yang dilakukan oleh Panitia PPDB SMK Raden Rahmat pada formulasi strategi rekrutmen peserta didik baru.

Secara keseluruhan bentuk formulasi strategi yang ditetapkan oleh panitia PPDB SMK Raden Rahmat berdasarkan fakta yang dihadapi sehingga dapat menentukan strategi yang masuk akal. Strategi yang dikonsep dalam formulasi pelaksanaan juga dilaksanakan tepat waktu karena panitia PPDB melaksanakan dengan visi dan komitmen yang sama. Pertimbangan yang diambil dalam formulasi strategi juga pertimbangan jangka panjang seperti aspek citra sekolah, pelaksanaan pembelajaran, dan jadwal guru. Dalam hal ini panitia PPDB SMK Raden Rahmat secara bentuk formulasinya telah berkualitas sesuai dengan teori Taufiqurrokhman bahwa formulasi strategi berkualitas dilihat dari indikator realistis, logis, efisiensi, komitmen dan komprehensif.³⁵

Berdasarkan diskusi hasil temuan maka dapat diketahui bahwa kualitas formulasi strategi di SMK Raden Rahmat telah sesuai dengan teori David. Strategi yang ditentukan oleh panitia PPDB sangat unik dan terdapat strategi baru yaitu strategi seleksi fisik dan wawancara. Formulasi strategi tentunya harus dilaksanakan dengan baik agar mampu mencapai hasil yang maksimal.

2. Kualitas Implementasi Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMK Raden Rahmat.

Implementasi strategi menjadi tolak ukur keberhasilan formulasi serta keseluruhan tahap dalam pelaksanaan PPDB. Panitia PPDB SMK Raden Rahmat telah melaksanakan langkah-langkah seperti pemilihan ketua panitia PPDB, membentuk panitia PPDB, melakukan rapat koordinasi, melakukan publikasi online dan offline, membuka pendaftaran, melakukan seleksi, pengumuman hasil penerimaan, pendaftaran ulang bagi peserta didik baru.

Pemilihan ketua panitia PPDB SMK Raden Rahmat di pilih oleh kepala sekolah berdasarkan rapat bersama seluruh guru. Ketua panitia yang terpilih

³⁴David, Fred R, *Strategic Management*, Edisi 12 (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 15.

³⁵Taufiqurrokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

adalah bapak Deny Nasruddin Hilmi. Bapak Deny juga diamanatkan untuk membentuk anggota panitiannya sendiri untuk kemudian diresmikan oleh kepala sekolah melalui SK. Rapat panitia PPDB yang dilaksanakan berupa rapat penentuan visi misi PPDB, penentuan jumlah kuota penerimaan dan syarat penerimaan, penentuan strategi, serta koordinasi. Kuota yang ditetapkan sebesar 822 siswa dengan syarat lulus seleksi tes akademik, seleksi fisik, dan seleksi wawancara.

Panitia PPDB SMK Raden Rahmat melakukan publikasi *online* dan *offline*. Publikasi online ini dengan memanfaatkan sosial media resmi sekolah dan mewajibkan siswa untuk memposting di sosial mediana baik di *instagram*, *whatsapp*, dan *facebook* mereka. Sedangkan untuk publikasi *offline* menggunakan penyebaran iklan berupa brosur, baliho, dan media pengumuman sejenis lainnya. Secara umum bentuk publikasi yang dilakukan panitia PPDB SMK Raden Rahmat telah sesuai dengan teori Ali Imron. Ali Imron menyebutkan bahwa publikasi dengan membuat brosur, dan media pengumuman lainnya.³⁶

SMK Raden Rahmat juga membuka pendaftaran peserta didik dengan alur pendaftaran dimulai dari pendaftaran awal yaitu pendaftaran *online* dan alur kedua yaitu pendaftaran ulang. Pada pendaftaran ulang siswa mendaftar langsung ke sekolah dengan menyertakan berkas seperti *fotocopy* rapor semester satu sampai lima, akta kelahiran, kartu keluarga, NISN, dan *fotocopy* KTP orang tua. Pada tahap pendaftaran ini dibuka seluruh calon peserta didik. Artinya bahwa PPDB SMK Raden Rahmat sangat objektif dan tidak diskriminatif. Di sisi lain calon peserta didik juga mendapatkan info pendaftaran, alur pendaftaran, biaya pendaftaran, dan hasil penerimaan yang mengartikan bahwa PPDB SMK Raden Rahmat menerapkan prinsip transparansi. Panitia PPDB juga bertanggung jawab kepada kepala sekolah atas pelaksanaan PPDB di SMK Raden Rahmat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang PPDB bahwa PPDB harus objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.³⁷

Strategi seleksi yang digunakan oleh panitia PPDB SMK Raden Rahmat yaitu seleksi tes akademik, seleksi fisik dan seleksi wawancara. Siswa akan

³⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 56

³⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan

diterima jika nilai tes akademiknya mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 80, tidak bertindik atau bertato, serta memiliki motivasi belajar, jujur, agamis, sanggup menyelesaikan studi, pembiayaan, serta penempatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Adanya seleksi fisik dan seleksi wawancara menjadi strategi terbaru dan pembeda dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Imron. Dalam teori Ali Imron menyatakan bahwa strategi seleksi yang digunakan yaitu seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN), seleksi, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), dan seleksi berdasarkan tes masuk.³⁸

Berdasarkan analisis kualitas implementasi strategi yang dilihat dari tata cara rekrutmen peserta didik baru di SMK Raden Rahmat telah membantah sekaligus menjadikan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada tahun 2008 menjadi tidak relevan lagi. Tata cara yang tidak dimiliki Suharsimi Arikunto antara lain pemilihan ketua PPDB, pembentukan panitia PPDB, rapat koordinasi, publikasi, dan pendaftaran. Menurut peneliti langkah-langkah tersebut sangat penting dilakukan dalam PPDB karena untuk memaksimalkan kinerja kepala sekolah sangat penting untuk memilih dan membentuk panitia PPDB yang dalam hal ini disertai oleh SK kepala sekolah. Di sisi lain menurut peneliti publikasi dalam PPDB memiliki dampak yang sangat besar untuk menjaring peserta didik baru, tanpa adanya publikasi maka informasi tidak akan kepada masyarakat dan calon peserta didik baru. Langkah pendaftaran juga tidak dapat dihilangkan karena proses awal yang ditempuh oleh calon peserta didik baru yaitu proses pendaftaran. Alur pendaftaran sesuai dengan prinsip rekrutmen peserta didik.

Hasil temuan mengenai tata cara PPDB SMK Raden Rahmat jika dibandingkan dengan teori Ali Imron pada tahun 2015 hanya terdapat satu langkah perbedaan yaitu pada pemilihan ketua panitia PPDB yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Raden Rahmat. Menurut peneliti langkah ini bukanlah sesuatu yang harus dilakukan oleh sekolah karena dapat dijadikan satu dengan pembentukan panitia. Penelitian ini secara kualitas implementasi strategi PPDB menguatkan teori tata cara rekrutmen PPDB yang dikemukakan oleh Ali Imran.

3. Kualitas Pengendalian Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMK Raden Rahmat.

Panitia PPDB SMK Raden Rahmat terbagi menjadi dua bagian yaitu pengendalian implementasi dan pengendalian evaluasi. Pengendalian

³⁸Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,.43.

implementasi seperti meminta bantuan OSIS untuk mengarahkan calon peserta didik, menyiapkan dua guru dalam satu ruangan sebagai pengawas tes, menyiapkan ruangan ujian dan lahan parkir dadakan serta menambah kapasitas internet, melakukan evaluasi dalam kerjasama dengan anggota OSIS dalam pelaksanaan seleksi.

Pengendalian yang digunakan panitia PPDB SMK Raden Rahmat untuk memaksimalkan pencapaian strategi telah sesuai dengan teori Vincent Gaspersz. Vincent Gaspersz menjelaskan bahwa perlu adanya bentuk pengendalian dalam pelaksanaan suatu strategi.³⁹ Di sisi lain langkah-langkah antisipasi untuk melancarkan implementasi PPDB yang digunakan telah didukung oleh teori Taufiqurokhman bahwa pengecekan performa dan antisipasi masalah yang mungkin terjadi serta memberikan solusi sebagai bentuk evaluasi adalah sesuatu hal yang penting dilakukan dalam memaksimalkan penggunaan strategi.⁴⁰

4. Kualitas Produk Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMK Raden Rahmat.

Kualitas produk PPDB SMK Raden Rahmat ditentukan berdasarkan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru. Syarat-syarat yang ditetapkan yaitu lulus dalam seleksi tes akademik, seleksi fisik, dan seleksi wawancara. Calon peserta didik baru dianggap memiliki kualitas dan dapat di terima sebagai peserta didik baru jika pada tes akademiknya mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 80, fisiknya tidak bertindik dan bertato, lulus seleksi wawancara dengan memiliki motivasi belajar, jujur, agamis, dan kesanggupan menyelesaikan studi yang berkaitan dengan pembiayaan, serta penempatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Menetapkan syarat-syarat penerimaan peserta didik dalam proses PPDB yang dilakukan oleh SMK Raden Rahmat sejalan dengan teori Kotler. Dalam teori yang dikemukakan oleh Kotler menjelaskan bahwa kualitas produk didasarkan pada standar kualitas yang telah ditentukan, semakin baik standar yang telah dipakai semakin berkualitas produk yang dihasilkan.⁴¹ Di sisi lain juga didukung oleh teori Sagala yang menyatakan

³⁹Vincent Gaspersz, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 5-6.

⁴⁰Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 54.

⁴¹Phillip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 11 Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), 37.

bahwa tujuan PPDB yaitu untuk mendapatkan siswa yang berkualitas, baik, istiqomah, menjaga citra sekolah, dan sesuai dengan kualitas yang diharapkan.⁴² Peserta didik baru yang diterima di SMK Raden Rahmat adalah mereka yang memiliki potensi karena telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Potensi nilai tersebut merupakan wujud kualitas sesuai dengan teori Tjiptono yang menjelaskan bahwa kualitas merupakan nilai guna yang dikehendaki.⁴³

Secara keseluruhan strategi PPDB SMK Raden Rahmat dianggap berkualitas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Vincent Gaspersz. Vincent Gaspersz mengemukakan bahwa Menurut Vincent Gaspersz bahwa kualitas suatu strategi dinilai dari kualitas formulasi, kualitas implementasi, kualitas pengendalian, dan kualitas produk.⁴⁴

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas formulasi strategi rekrutmen peserta didik SMK Raden Rahmat dilihat dari langkah-langkah formulasi yang terdiri dari: a) menetapkan visi dan misi PPDB; b) mendeteksi ancaman dan peluang di luar organisasi; c) mendeteksi kelemahan dan kekuatan dari organisasi; d) menentukan strategi rekrutmen PPDB.
2. Kualitas implementasi strategi rekrutmen peserta didik SMK Raden Rahmat dapat dilihat dari langkah-langkah implementasi yang terdiri dari: a) pemilihan ketua panitia PPDB; b) pembentukan panitia PPDB; c) rapat koordinasi; d) publikasi; e) pendaftaran; f) seleksi; g) pengumuman hasil penerimaan; h) pendaftaran ulang.
3. Kualitas pengendalian strategi rekrutmen peserta didik SMK Raden Rahmat dari hal-hal yang dilakukan seperti a) bekerja sama dengan OSIS dalam pelaksanaan seleksi, b) menyiapkan dua pengawas tes dalam satu ruangan; c) menyiapkan ruangan ujian dadakan; d) bekerja sama dengan karang taruna dalam menyiapkan lahan parkir; e) menambah kapasitas

⁴²Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 70.

⁴³Tjiptono, *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 152.

⁴⁴Vincent Gaspersz, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 5-6.

internet; f) melakukan evaluasi dalam kerjasama dengan anggota OSIS dalam pelaksanaan seleksi.

4. Kualitas produk strategi rekrutmen peserta didik SMK Raden Rahmat ditentukan berdasarkan syarat-syarat penerimaan seperti lulus dalam seleksi tes akademik dengan mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 80, seleksi fisik dengan tidak bertindik dan bertato, dan seleksi wawancara dengan memiliki motivasi belajar, jujur, agamis, dan kemampuan menyelesaikan studi yang berkaitan dengan pembiayaan, serta penempatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

B. Saran

1. Bagi Panitia PPDB SMK Raden Rahmat
Kerjasama dalam pelaksanaan PPDB lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi *miss* komunikasi. Ketua panitia PPDB harus lebih tegas lagi dalam memberikan instruksi agar seluruh anggota dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Anggota panitia PPDB harus lebih bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah terutama bagi mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam. Kedepannya diharapkan dapat mengembangkan dan mempertajam analisis perihal kualitas strategi PPDB dengan menggunakan teori-teori terbaru dan lebih relevan.

REFERENSI

- Ardani, Ella Febya, Syunu Trihantoyo. "Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Lingkungan SDN Banyu Urip VIII Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 03 (2020): 136.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- David, Fred R, *Strategic Management Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Erika, "Formulasi Strategi Pengembangan dan Penguatan Klaster Industri," *Jurnal PASTI*. 2 (2017):165.

- Gaspersz, Vincent, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Kotler, Phillip, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 11 Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT Indeks. 2016.
- Muhammad, Hafizh Jundu, Zahruddin, Maftuhah. "Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di Masa Pandemi Covid 19". *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (2022): 248.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2001.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Permana, Widya Astuti. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan". *Jurnal ISEMA*. 1 (2020): 84.
- Risdianti, Desi. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik". *Jurnal ISEMA*. 2 (2017): 60.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009..
- Sofyandi, Herman. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi 2 Cetakan 1*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Taufiqurokhman. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Tjiptono. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Andi Offset. 2012.
- Yuliana, Edi Harapan, Achmad Wahidy. "Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru di Raudhatul Athfal Perwanida 3 Palembang," *Journal of Islamic Education Management*. 1 (2022): 24.